

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Arif Hidayat

NIM : 7101409267

Program studi : Pendidikan Ekonomi, S1 (Pendidikan Koperasi)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Siti Khanafivah, M.Si
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 5 Semarang dengan lancar dan dapat menyelesaikan penyusunan laporan dengan tepat waktu.

Penulisan laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas mata kuliah PPL yang ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES. Selama dalam proses penulisan laporan ini praktikan menyadari pasti adanya hambatan-hambatan yang praktikan hadapi, akan tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak semuanya bisa berjalan dengan lancar. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dra. Siti Khanafiyah, M.Si, M.S selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Dra. Murwatiningsih, M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Drs.Waino S.S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMA N 5 Semarang.
6. Drs. Supriyanto, M.pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Dra. Sri Sujinah selaku Guru Pamong Mata pelajaran ekonomi.
8. Bapak danIbu guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 5 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNNES di SMA Negeri 5 Semarang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

Kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL UNNES di masa mendatang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012
Penyusun

Arif Hidayat
NIM 7101409267

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru Praktikan	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan.....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	9
BAB IV PENUTUP.....	11
REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kalender Pendidikan
- Lampiran 2 Rekap kegiatan praktikan
- Lampiran 3 Perhitungan minggu efektif
- Lampiran 4 Program tahunan
- Lampiran 5 Program semester
- Lampiran 6 Silabus kelas XI IPS Semester 1
- Lampiran 7 RPP Kelas XI IPS SK 1 dan 2
- Lampiran 8 Kartu bimbingan praktik mengajar
- Lampiran 9 Kisi-kisi soal ulangan harian 1
- Lampiran 10 Soal dan kunci jawaban ulangan harian 1
- Lampiran 11 Perhitungan skor ulangan harian 1
- Lampiran 12 Analisa hasil ulangan harian 1
- Lampiran 13 Pembelajaran remedial
- Lampiran 14 Daftar hadir dosen pembimbing



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan yang merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari dua tahapan pelaksanaan yaitu pelaksanaan PPL1, dan PPL2.

Pelaksanaan PPL 1 mencakup *microteaching*, pembekalan, serta observasi, dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL II meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, dan menyusun laporan serta melaksanakan kegiatan non

pembelajaran. Tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan garis-garis besar program pengajaran (GBPP) pada bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran.
3. Melaksanakan praktik proses pembelajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

Terdapat dua puluh delapan praktikan mahasiswa UNNES yang melakukan PPL di SMA N 5 Semarang diantaranya adalah:

1. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Pendidikan, diantaranya :
 - a. 2 Mahasiswa dari jurusan Teknologi Pendidikan
2. Enam mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni, diantaranya:
 - a. 2 Mahasiswa dari jurusan Seni Musik
 - b. 4 Mahasiswa dari jurusan Bahasa Jepang
3. Empat mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial, diantaranya:
 - a. 2 Mahasiswa dari jurusan Sejarah
 - b. 2 Mahasiswa dari jurusan Sosiologi – Antropologi
4. Sembilan mahasiswa dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, diantaranya:
 - a. 2 Mahasiswa dari jurusan Matematika
 - b. 3 Mahasiswa dari jurusan Fisika
 - c. 2 Mahasiswa dari jurusan Kimia
 - d. 2 Mahasiswa dari jurusan Biologi
5. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, diantaranya:
 - a. 2 Mahasiswa dari jurusan PJKR
6. Lima mahasiswa dari Fakultas Ekonomi, diantaranya:
 - a. 2 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan Ekonomi Koperasi
 - b. 3 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi

B. Tujuan

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-

prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait terutama bagi mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S, 1994:2).

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

5. Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan rektor UNNES masa Jabatan 2010-2014
8. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 05 tahun 2009 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan UNNES.
9. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

- a. Mata kuliah PPL memiliki bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS PPL1 dan 4 SKS PPL 2.

- b. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam}$ pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

1. Persyaratan mengikuti PPL 2:
 - a. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6.
 - b. Mendaftarkan diri sebagai peserta PPL secara *online*.
 - c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.
 - d. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/dosen wali.
 - e. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES.
2. Tempat PPL
 - a. PPL dilaksanakan di kampus, dan sekolah atau tempat latihan.
 - b. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait tempat latihan.
 - c. Penempatan mahasiswa di sekolah sesuai minat.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan ppl yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2012 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012, Praktik Pengalaman Lapangan tersebut dilaksanakan sampai tanggal 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 5 Semarang yang terletak di Jalan Pemuda No. 143 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

PPL 2 dilaksanakan secara simultan setelah PPL 1 dilaksanakan. Tahapan kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus
 - a. *Microteaching*

Microteaching dilaksanakan di fakultas masing- masing selama empat hari
 - b. *Pembekalan*

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian pembekalan.
 - c. *Upacara penerjunan*

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan Gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB.
2. Kegiatan di SMA N 5 Semarang
 - a. *Penyerahan*

Penyerahan mahasiswa praktikan ke SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan oleh koordinator dosen pembimbing dan diterima oleh Kepala SMA Negeri 5 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012.
 - b. Kegiatan *Pengenalan* Lapangan (observasi)

Kegiatan observasi dilaksanakan pada dua minggu pertama yakni mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

c. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Praktikan mengampu dua kelas yaitu kelas XI IS 1, dan XI IS 2 dengan jadwal mengajar terlampir. Dalam pengajaran terbimbing ini, praktikan selalu didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang keterampilan apa saja yang harus dimiliki oleh guru, antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi pembelajaran, memimpin diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

d. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan yang terlebih dahulu sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

e. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian ujian praktik mengajar pada mata pelajaran ekonomi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan diketahui oleh koordinator dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IS 1 dan XI IS 2, materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Bersama guru pamong, praktikan menyusun perangkat pembelajaran dan administrasi Kegiatan Belajar Mengajar yang meliputi pembuatan alokasi waktu, program tahunan, program semester, silabus, RPP, analisa hasil ulangan, dan lain-lain. Selain itu, praktikan juga dapat menentukan model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kondisi siswa dan materi yang akan diajarkan..

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan berkesempatan mengajar materi Ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi dan sebagian materi APBN dan APBD di kelas XI IS. Selain itu, praktikan juga dilibatkan dalam pembuatan soal Ulangan Harian.

D. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, Prota, Promes, dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Di SMA Negeri 5 Semarang mahasiswa diterima dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- c. Proses bimbingan yang berjalan lancar.

- d. Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kami mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan karuniaNya PPL 2 telah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti. Banyak sekali manfaat yang telah kami peroleh selama ini dan bisa dijadikan bekal persiapan untuk melaksanakan sebagai guru yang nantinya akan terjun langsung melakukan proses belajar mengajar di kelas.

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. Saran

Mahasiswa praktikan mengucapkan terima kasih kepada staf karyawan dan keluarga besar SMA N 5 Semarang atas bantuan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan PPL, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan PPL dengan baik.

Mahasiswa praktikan berharap agar kerjasama yang baik antara staf karyawan, kepala sekolah, guru, dan siswa tetap terjaga. Karena dengan kerjasama yang baik nantinya akan menghasilkan mutu yang baik bagi sekolah dan siswa.

Akhirnya setelah pelaksanaan PPL yang berlangsung kurang lebih 3 bulan, mahasiswa praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman baru yang sangat bermanfaat bagi diri praktikan. Semoga kelak PPL 2 ini menjadikan mahasiswa praktikan sebagai guru yang profesional.

**REFLEKSI DIRI KEGIATAN PPL 1
SMA NEGERI 5 SEMARANG
PERIODE 2012/2013**

**OLEH :
ARIF HIDAYAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI (KOPERASI), S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Praktek pengalaman lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajarandisekolah atau ditempat lainya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 5 Semarang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. PPL bertujuan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh pada perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selama PPL, praktikan bertugas layaknya seorang guru. Dimulai dengan kegiatan observasi mengajar memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran ekonomi. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat pembelajaran. Selanjutnya praktikan berkesempatan melaksanakan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri yang sangat berarti bagi praktikan berkaitan dengan pengalaman mengajar. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Permasalahan tersebut kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan.

Ilmu ekonomi merupakan salah satu kajian ilmu sosial yang tidak hanya menekankan pada kemampuan menghafal siswa akan tetapi juga menekankan pada kemampuan untuk memahami dan berfikir logis fenomena kehidupan sosial masyarakat.

Proses pembelajaran ekonomi akan lebih baik jika pemilihan model pembelajaran dilakukan secara tepat mengenai pemilihan strategi, metode, serta pendekatan dalam pembelajaran. Kemampuan mengelola, memilih metode, media, dan sumber pembelajaran dapat menjadi indikator penting terciptanya proses belajar mengajar yang berkualitas. Faktor-faktor ini bisa menjadi kekuatan sekaligus kelemahan, sehingga harus benar-benar diperhatikan sebuah konsep yang aplikatif agar pembelajaran ekonomi dapat berjalan lancar.

Kelebihan ilmu ekonomi adalah ilmu ekonomi merupakan dasar dari kegiatan pengelolaan sistem ekonomi sehingga kegiatan ekonomi bisa diatur dan dikelola sesuai dengan ketersediaan modal untuk mencapai tujuan. Namun masih terdapat kelemahan dari ilmu ekonomi sendiri yaitu masih ada sebagian siswa yang beranggapan bahwa ilmu ekonomi merupakan cabang ilmu yang bisa dimanipulatif untuk suatu kepentingan tertentu, namun apabila ditekuni dengan benar pastinya akan lebih mengesankan karena siswa diajarkan bagaimana menjadi manusia yang peduli terhadap lingkungan sekitar, mengetahui fenomena permasalahan ekonomi serta mengambil tindakan efektif dalam memecahkan fenomena permasalahan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

SMA Negeri 5 Semarang menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk keperluan kegiatan belajar mengajar. Dapat dilihat dari fasilitas ruangan-ruangan yang dimiliki, seperti ruang laboratorium yang terdiri dari lab Komputer, lab bahasa, lab biologi, lab fisika dll. Selain itu SMA Negeri 5 Semarang mempunyai ruang perpustakaan yang berisi buku-buku pegangan guru, koran, majalah, novel-novel fiksi, buku-buku pelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar. Untuk bidang olahraga, SMA Negeri 5 Semarang juga mempunyai lapangan basket. Adanya LCD Proyektor di setiap ruang kelas juga sangat membantu para guru dalam melakukan pembelajaran berbasis *ICT*, sehingga guru dapat dengan mudah menyajikan pembelajaran yang variatif dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong serta guru-guru lain sangat baik dan mendukung. Praktikan dapat berkonsultasi dengan guru pamong mengenai penyusunan perangkat pembelajaran sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran seperti cara yang benar dalam penyusunan program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, Silabus, RPP, atau perangkat pembelajaran yang lain. Guru pamong juga sering memberikan masukan kepada praktikan sehingga ketika praktikan membuat kesalahan dapat segera diperbaiki. Sedangkan untuk dosen pembimbing, beliau memberikan masukan dan bimbingan kepada para praktikan saat kegiatan PPL berlangsung.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa juga aktif dalam bertanya kepada guru mengenai materi yang belum mereka pahami. Berbagai prestasi juga mereka peroleh dalam berbagai macam bidang baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Syarat praktikan dalam mengikuti PPL yaitu mahasiswa S1 kependidikan yang telah menempuh lebih dari 110 SKS dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan PPL. Sebelum melakukan PPL 2, praktikan melaksanakan PPL 1 yang memberikan bekal kepada para praktikan dalam melaksanakan PPL 2, sehingga kemampuan praktikan sudah cukup untuk melaksanakan PPL 2.

Akan tetapi, praktikan juga belum sepenuhnya menguasai beberapa kompetensi. Untuk itu praktikan harus senantiasa mengembangkan dirinya, dengan cara belajar secara terus menerus untuk mencapai hasil yang optimal.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Manfaat yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1 adalah memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran secara benar, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya dan lingkungan sekolah, serta memahami bagaimana cara menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan mendidik siswa baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMA Negeri 5 Semarang adalah perlunya perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal. Sedangkan saran dari praktikan untuk Universitas Negeri Semarang adalah, para dosen koordinator yang ditunjuk oleh Unnes supaya lebih intensif memantau perkembangan para praktiknya hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan perubahan praktikan selama melaksanakan melaksanakan PPL.

Demikian uraian refleksi diri praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL di SMA N 5 Semarang.

Guru Pamong

Dra, Sri Sujinah
NIP 195507181981032005

Semarang, Agustus 2012
Praktikan

Arif Hidayat
NIM 7101409267

